



Media: Republika

Hari: Selasa

Tanggal: 13 Januari 2015

Halaman: 16

## 2016, Rumah Tangga Tersambung Saluran Limbah

YOGYAKARTA — Dinas Perumahan dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Yogyakarta menyebut masih ada sembilan kelurahan yang rumah tangganya belum tersambung saluran limbah terpusat. Meskipun demikian, Dinas Kimpraswil optimistis semuanya segera tersambung.

"Kita targetkan 2016 semua tersambung saluran limbah rumah (SR) terpusat," kata Kepala Dinas Kimpraswil Kota Yogyakarta Toto Suroto, Senin (12/1). Ia

mengatakan, pengerjaan sambungan rumah itu akan berjalan secara bertahap. Pada tahun ini, Kimpraswil akan membangun 1.500 sambungan rumah.

Terkait saluran air limbah, Dinas Kimpraswil Yogyakarta mencatat saat ini baru 20,35 persen yang memanfaatkannya, baik dengan 13.736 sambungan rumah (SR) maupun pelayanan IPAL komunal di 53 lokasi. Sementara sisanya, 79,65 persen masyarakat, menggunakan sis-

tem *septic tank* di lahan masing-masing.

Mengenai saluran air limbah itu, kata Toto, pembangunannya terkendala topografi. Menurut dia, sebagian topografi wilayah Kota Yogyakarta berupa daerah cekungan. Sehingga, kata dia, sulit mengalirkan limbah ke saluran induk. Untuk mengatasinya, ia mengatakan, pembangunan saluran air limbah itu akan melibatkan pemerintah pusat. ■ yulianingsih ed: irfan fitrat

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perumahan dan Prasarana	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Badan Perencanaan Pembangunan			

Yogyakarta, 02 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005